

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1. Desain Penelitian**

Secara khusus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memilih metode deskriptif. Dengan kata lain, penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkapkan dan menjelaskan berbagai gambaran tentang fenomena-fenomena yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

Menurut Hermawan (dalam Sudaryono, 2016, hlm. 1) “penelitian merupakan suatu investigasi yang terorganisasi untuk menyajikan suatu informasi dalam upaya memecahkan masalah.”

Menurut Moleong (dalam Margono, tahun 2004, hlm. 36) "Kualitatif adalah tradisi secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya."

Penelitian deskriptif biasanya tidak diarahkan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya mencari informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Jadi, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi 'apa yang ada' dalam suatu situasi" (dalam Arief Furchan, tahun 2011, hlm. 447). Sejalan dengan itu, metode deskriptif digunakan karena metode ini dianggap paling tepat untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana upaya guru dalam melaksanakan bimbingan pribadi sosial.

#### **3.2. Subjek dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1. Subjek Penelitian**

Terdapat beberapa pihak yang di jadikan subjek pada penelitian ini, subjek-subjek tersebut ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru kelas.

##### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian akan dilakukan dan sebelumnya peneliti telah melakukan survey awal untuk memastikan bahwa tempat yang dipilih untuk diteliti benar-benar dapat memberikan hasil yang baik bagi peneliti

Rizky Gustian, 2019

*PELAKSANAAN PENDEKATAN EKOLOGI DALAM MENANGANI SIKAP AGRESIF PADA ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU DI SLB E BHINA PUTERA SURAKARTA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut. Karena berhasil atau tidaknya penelitian seseorang tergantung juga bagaimana tempat itu mendukung dalam menghasilkan informasi dan data-data yang sesuai, sehingga dapat memberikan penelitian yang valid.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah luar biasa yakni di SLB E Bhina Putera Surakarta.

### **3.3. Instrumen Penelitian**

Berdasarkan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki objek penelitian.

Selanjutnya Nasution 1988 (dalam Sugiyono, tahun 2015, hlm. 306) juga menyatakan bahwa:

Berdasarkan penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Instrument penelitian dalam sebuah penelitian tentu harus dibuat dengan tujuan untuk memfokuskan hal-hal yang akan diteliti selama pelaksanaan penelitian di lapangan, maka peneliti membuat pedoman observasi dan wawancara untuk sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

**a. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (dalam Emzir, tahun 2010, hlm. 50)

Kemudian diperjelas menurut Esterberg (dalam Sugiyono, tahun 2015, hlm. 317) menyatakan bahwa "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dalam pelaksanaannya wawancara ini dilakukan terhadap guru mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya dengan tujuan untuk melengkapi temuan peneliti. Selain itu wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai (1) perencanaan pelaksanaan pendekatan ekologi dalam menangani anak berperilaku agresif pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku, (2) pelaksanaan pendekatan ekologi dalam menangani anak berperilaku agresif pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku, (3) evaluasi pelaksanaan pendekatan ekologi dalam menangani anak berperilaku agresif pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku.

### b. Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, tahun 2015, hlm. 310) "*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap segala hal yang berkaitan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap subjek pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku selama pelaksanaan pendekatan ekologi dalam menangani anak berperilaku agresif serta peneliti akan melihat secara langsung yaitu di SLB E Bhina Putera Surakarta dan berfokus pada subyek tenaga pendidik atau guru untuk mengamati tentang pelaksanaan pendekatan ekologi dalam menangani sikap agresif pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku .

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa catatan, atau data yang berhubungan dengan penelitian. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel. Penelitian perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang tidak bermakna (dalam Faisal, tahun 1990, halm. 77).

Salah satu cara untuk melengkapi temuan lapangan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dimana hasil dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang terkait dengan kegiatan pelaksanaan pendekatan ekologi dalam menangani sikap agresif pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku yang berupa foto saat pelaksanaan berlangsung.

## 3.5. Pengujian Keabsahan Data

Rizky Gustian, 2019

**PELAKSANAAN PENDEKATAN EKOLOGI DALAM MENANGANI SIKAP AGRESIF PADA ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU DI SLB E BHINA PUTERA SURAKARTA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan untuk meniai kesahihan atau kevalidan dari data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Untuk itu dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi.

William Wiersma, 1986 (dalam Sugiyono, tahun 2015, hlm. 372) "*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*". Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dimana data yang telah diperoleh oleh penelitian dan telah disimpulkan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan sumber data, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah satu orang siswa dan satu orang guru.

Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berberbeda. Misalkan data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan seara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah triangulasi yang dilakukan adalah membandingkan hasil dari sumber yang diperoleh dari berbagai teknik

pengumpulan data terhadap subyek penelitian, setiap sumber data di *cross check* dengan sumber data lainnya. Dengan demikian, validitas data yang ada dapat dipertanggung jawabkan, karena data akhir yang didapatkan adalah hasil perbandingan dari berbagai teknik pengambilan data.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan & Biklen tahun 1982 (dalam Sugiyono, tahun 2015, hlm. 334)

*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman (dalam Sugiyono, tahun 2015, hlm. 337) “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi direduksi, yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dari isi data, kemudian dilakukan pengkodean dengan menggunakan analisis konten, dan diorganisasi sedemikian rupa dengan menggunakan analisis domain berdasarkan kategori-kategori yang ditemukan, kemudian dilakukan analisis komparatif dengan melakukan crosscheck atau cek silang diantara kedua data

tersebut. setiap sumber data di crosscheck dengan sumber data lainnya. Dengan demikian, validitas data yang ada dapat dipertanggungjawabkan.

**b. Penyajian Data (Data Display)**

Berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang berupa tabel, grafik, *pie chart*, pictogram, dan sejenisnya. Paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

**c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verivication*)**

Sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Setelah didapat kesimpulan-kesimpulan sementara, kemudian menjadi lebih rinci dan menjadi kuat dengan adanya bukti-bukti dari data. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data diuji kebenarannya. Kekokohnya, dan kecocokannya, yakni sebagai validitas dari data itu sendiri.